

Tinjauan Mata Kuliah

Buku ajar Perencanaan dan Pengelolaan Lingkungan (STPL4217) ini ditujukan untuk menjadi bahan ajar kuliah di tingkat Sarjana (S1) pada program studi Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK), dan akan menjelaskan beberapa pokok materi yang berhubungan dengan perencanaan baik wilayah maupun kota yang berhubungan dengan pengelolaan lingkungan. Penjelasan dimulai dari pemahaman tentang lingkungan hidup dan sumber daya alam serta tata ruang, dilanjutkan dengan konsep dan pendekatan yang digunakan disertai dengan instrument-instrumen pengelolaan lingkungan. Model atau bentuk kebijakan dan kelembagaan seperti apa yang diperlukan agar tata kelola pengelolaan lingkungan dapat berjalan dengan baik, dan diakhiri dengan monitoring dan evaluasi perencanaan pengelolaan lingkungan disertai dengan contoh kasus-kasus lingkungan.

Untuk memenuhi tuntutan kompetensi umum, maka mahasiswa yang telah mengikuti kuliah ini, diharapkan mampu menjelaskan tentang perencanaan pengelolaan lingkungan beserta tahapan-tahapannya dan dapat menerapkan dalam perencanaan tata ruang baik wilayah maupun kota agar pembangunan dapat berjalan dan berkelanjutan.

Sesuai dengan jumlah sks yang dialokasikan yaitu 3 (tiga) sks, maka isi kuliah akan menjelaskan prinsip, konsep, instrumen yang digunakan, langkah-langkah dalam perencanaan pengelolaan lingkungan, model kebijakan dan kelembagaan dalam tata kelolaan pengelolaan lingkungan yang disertai dengan contoh praktis. Materi kuliahnya akan meliputi Sembilan (9) modul yang mencakup 18 (Delapan belas) kegiatan belajar. Ringkasan isi modul adalah sebagai berikut.

Modul 1: Lingkungan Hidup dan Tata Ruang

Modul lingkungan hidup dan tata ruang ini akan menjelaskan tentang pengertian tentang lingkungan hidup dan pengelolaan lingkungan hidup menurut beberapa ahli beserta komponen-komponennya, sumber daya alam. Disamping itu akan diuraikan juga tentang tata ruang kaitannya dengan pengelolaan lingkungan. Modul 1 terdiri dari dua (2) kegiatan belajar, yaitu:

- a. Kegiatan Belajar 1 membahas tentang lingkungan hidup yang dimulai dari pengertian, komponen, pengelolaan lingkungan hidup, dan sumber daya alam beserta klasifikasinya.
- b. Kegiatan Belajar 2 membahas tentang tata ruang yang meliputi lingkup penataan ruang, azas, struktur dan pola ruang serta kaitan tata ruang dengan pengelolaan lingkungan.

Modul 2: Isu Lingkungan Hidup dan Pencapaian Terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs)

Modul isu lingkungan hidup dan pencapaian terhadap *sustainable development goals* (SDGs) ini akan membahas tentang isu-isu lingkungan hidup yang sedang melanda dunia saat ini (minimal 5 tahun terakhir), yang terdiri dari isu lingkungan global, regional, serta isu lingkungan lokal (tapak). Disamping itu, akan dibahas juga pencapaian pengelolaan lingkungan di tingkat global yang berupa rencana-rencana aksi yang berbentuk konferensi lingkungan tingkat tinggi dunia yang diadakan setiap 10 tahun sekali dan dimulai sejak tahun 1972 – 2012. Modul 2 terdiri dari dua (2) kegiatan belajar, yaitu:

- a. Kegiatan Belajar 1, akan dibahas tentang isu-isu lingkungan yang dimulai dari isu lingkungan global, regional (antar negara), isu lingkungan nasional, dan isu lingkungan lokal yang terkait dengan tata ruang
- b. Kegiatan Belajar 2 akan diuraikan tentang perjalanan pengelolaan lingkungan global yang berupa kesepakatan-kesepakatan pengelolaan lingkungan global dunia yang berbentuk konferensi tingkat tinggi yang diadakan setiap 10 tahun sekali dimulai dari tahun 1972 hingga tahun 2012, dan diakhiri dengan *Sustainable Development Goal* (SDGs) dan penerapannya di Indonesia.

Modul 3: Komponen dan Prinsip Perencanaan Pengelolaan Lingkungan

Pada modul komponen dan prinsip perencanaan pengelolaan lingkungan ini akan dibahas tentang komponen pengelolaan lingkungan hidup yang terdiri dari: inventarisasi lingkungan, perencanaan pengelolaan lingkungan, pengelolaan lingkungan, pemantauan, dan evaluasi lingkungan. Di sisi lain akan membahas juga prinsip-prinsip perencanaan pengelolaan lingkungan dari beberapa ahli lingkungan. Modul 3 ini akan mencakup dua (2) kegiatan belajar yaitu:

- a. Kegiatan Belajar 1 yang berisi tentang komponen perencanaan pengelolaan lingkungan hidup
- b. Kegiatan Belajar 2 menjelaskan tentang konsep perencanaan pengelolaan lingkungan hidup

Modul 4: Pendekatan dan konsep perencanaan pengelolaan lingkungan

Dalam modul pendekatan dan konsep perencanaan pengelolaan lingkungan hidup ini akan dibahas tentang pendekatan yang digunakan dalam pengelolaan lingkungan mulai yang aspek teknis hingga yang menyangkut moral dan etika serta agama. Selain itu juga akan dibahas tentang kearifan tradisional yang telah dijalankan oleh masyarakat dalam rangka pelestarian sumber daya alam dan lingkungan. Disamping itu dalam modul ini juga akan dibahas mengenai konsep-konsep yang digunakan dalam pengelolaan lingkungan. Setiap konsepnya akan selalu dikaitkan dengan tata ruang seperti daya dukung dan daya tampung lingkungan, dan pembayaran jasa lingkungan yang berkaitan dengan hulu dan hilir dari suatu wilayah. Modul 4 ini terdiri dari dua (2) kegiatan belajar, yaitu:

- a. Kegiatan Belajar 1 berisi pendekatan yang digunakan dalam perencanaan pengelolaan lingkungan yang meliputi: pendekatan teknologi, kebijakan, ekonomi, pendidikan dan latihan, kearifan local, politik, dan agama
- b. Kegiatan Belajar 2 akan menjelaskan tentang konsep yang digunakan dalam perencanaan dan pengelolaan lingkungan yang meliputi: konsep atur diri sendiri (ADS), tata ruang, daya dukung dan daya tampung lingkungan, pembayaran jasa lingkungan, dan keberlanjutan lingkungan.

Modul 5: Instrumen Perencanaan Pengelolaan Lingkungan Hidup

Dalam modul instrumen perencanaan pengelolaan lingkungan yang menjadi dasar adalah pasal: 14 UU No. 32 tahun 2009 tentang Pengelolaan dan Perlindungan Lingkungan Hidup (PPLH) yang meliputi 12 instrumen, dan instrumen berdasarkan pada tingkatan kegiatan pengelolaan lingkungan. Hal ini dimungkinkan karena instrumen dalam peraturan perundangan merupakan kebijakan, sedangkan dalam instrumen berdasarkan tingkatan adalah implementasi dari kebijakan tersebut. Dalam pembahasan kali ini (modul 5) akan diuraikan 2 (dua) kegiatan belajar, yaitu:

- a. Kegiatan Belajar 1 yang akan membahas tentang instrumen yang digunakan dalam pengelolaan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku yaitu UU No. 32 tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup (PPLH) yaitu pada pasal 14
- b. Kegiatan Belajar 2 akan membahas tentang instrumen perencanaan pengelolaan lingkungan berdasarkan tingkatannya yang dimulai dari tingkat yang paling rendah yaitu tingkat tapak atau proyek yang terdiri dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap pasca pelaksanaan, kemudian dilanjutkan pada tingkat ekosistem atau wilayah, tingkat regional dan terakhir tingkat global.

Modul 6: Penyusunan rencana perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup (RPPLH) dan implementasinya

Dalam modul ini akan dibahas tentang bagaimana menyusun rencana perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dan implementasinya terhadap rencana tata ruang dengan menggunakan berbagai pendekatan serta menggunakan data empiris, sehingga bisa terukur ketepatannya dalam implementasinya. Modul 6 ini mencakup dua (2) kegiatan belajar yaitu:

- a. Kegiatan Belajar 1 menjelaskan rencana perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang meliputi azas dan kedudukan serta perencanaan RPPLH terhadap lingkungan hidup
- b. Kegiatan Belajar 2 menjelaskan tentang penyusunan rencana perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang meliputi: prinsip dasar, basis analisis dan penetapan isu strategis maupun isu pokok lingkungan hidup, berdasarkan *trend* permasalahan lingkungan serta respon yang telah dilakukan oleh wilayah yang telah ditetapkan, sehingga dapat diprediksi scenario dengan berbagai alternatif

upaya-upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, langkah-langkah, serta output dari RPPLH

Modul 7: Kebijakan dan kelembagaan dalam perencanaan pengelolaan lingkungan hidup

Dalam modul ini akan dibahas tentang model kebijakan dan kelembagaan yang sesuai yang akan diterapkan dalam pengelolaan lingkungan agar dapat dimanfaatkan untuk implementasi pembangunan berkelanjutan, karena kebijakan selama ini dianggap sebagai alat pemerintah untuk mengatur perilaku masyarakat dengan sanksi atau imbalan, sedangkan kelembagaan mempunyai fungsi untuk mengawasi kebijakan tersebut. Oleh karena itu dalam Modul 7 ini mencakup dua (2) kegiatan belajar yaitu:

- a. Kegiatan Belajar 1 diuraikan tentang kebijakan perencanaan pengelolaan lingkungan hidup yang meliputi: (a) kebijakan berdasarkan sistem pemerintahan yang terdiri dari sistem desentralisasi dan sentralisasi, dan (b) kebijakan berdasarkan sistem hukum.
- b. Kegiatan Belajar 2 akan menjelaskan tentang kelembagaan perencanaan pengelolaan lingkungan yang terdiri dari: dinamika kelembagaan, arah pengaturan kelembagaan, dan wewenang kelembagaan.

Modul 8: Tata kelola pengelolaan lingkungan Hidup Berkelanjutan

Dalam modul tata kelola perencanaan pengelolaan lingkungan hidup yang berkelanjutan ini akan dibahas tentang kaitan antara tata kelola pemerintahan dengan tata kelola pengelolaan lingkungan, karena penyelenggaraan pemerintahan yang baik akan mempengaruhi dan menentukan pengelolaan lingkungan yang baik pula, dan pengelolaan lingkungan yang baik mencerminkan pada tingkat penyelenggaraan pemerintahan yang baik. Tanpa penyelenggaraan pemerintahan yang baik, sulit mengharapkan adanya pengelolaan lingkungan yang baik. Disamping itu, keterkaitan antara *good governance* dengan *environmental governance* terletak pada asas-asas umum pemerintahan yang baik. Disamping itu pada tata kelola pengelolaan lingkungan yang baik berpengaruh besar terhadap keberlanjutan lingkungan hidup. Oleh karena itu dalam modul 8 ini terdiri dari 2 (dua) kegiatan belajar yaitu:

- a. Kegiatan Belajar 1 berisi tentang tata kelola pengelolaan lingkungan yang meliputi: pengertian tata kelola pengelolaan lingkungan, atribut dan unsur tata kelola lingkungan, konsep tata kelola lingkungan yang terdiri dari: *Good environmental governance*, *environmental assessment*, dan *environmental standart*
- b. Kegiatan Belajar 2 akan menjelaskan tentang pengelolaan lingkungan hidup berkelanjutan yang meliputi pengertian keberlanjutan khususnya lingkungan hidup, konsep keberlanjutan, dan pengukuran dan penilaian keberlanjutan

Modul 9: Monitoring dan evaluasi perencanaan pengelolaan lingkungan

Dalam pengelolaan lingkungan, salah satu instrumen untuk melihat keberhasilan adalah dengan monitoring dan evaluasi, namun keduanya mempunyai perbedaan,

dimana monitoring dapat disebut sebagai *on going evaluation*, yang dilakukan sementara kegiatan berlangsung untuk melakukan perbaikan bila diperlukan. Sementara evaluasi merupakan *terminate evaluation*, yaitu suatu kegiatan yang dilakukan pada akhir proyek atau kegiatan/usaha untuk memastikan apakah pelaksanaan dan manfaat kegiatan/usaha sesuai tujuannya atau tidak, dan hasilnya dapat dijadikan sebagai masukan untuk perencanaan berikutnya. Modul sembilan terdiri dari 2 (dua) kegiatan belajar, yaitu:

- a. Kegiatan Belajar 1 yang akan membahas tentang monitoring pengelolaan lingkungan yang meliputi: pemahaman monitoring pengelolaan lingkungan, dasar-dasar monitoring, dan prosedur monitoring pengelolaan lingkungan yang terdiri dari: pendekatan, teknik monitoring, dan pelaksanaan monitoring
- b. Kegiatan Belajar 2 akan membahas evaluasi pengelolaan lingkungan yang meliputi: pemahaman evaluasi pengelolaan lingkungan, elemen evaluasi pengelolaan lingkungan, pendekatan dan model pengelolaan lingkungan, dan tahapan dalam evaluasi pengelolaan lingkungan.

Peta Kompetensi Perencanaan dan Pengelolaan Lingkungan/STPL4217/3 sks

